



SUARA LITINDO

Literatur Teologia dalam bahasa Indonesia

nomor **5** - 1996-A

Salam bertemu kembali!

Keluarga LITINDO di Belanda masih hidup dan masih bekerja. Dengan gembira kami menyajikan kepada Anda *Suara Litindo nomor 5*. Sudah lama Anda tidak mendapat berita dari pihak kami. Pertama-tama kami menyampaikan bahwa kami di sini berada dalam keadaan yang baik dan sehat. Selama Tuhan memberi kesehatan kepada kami, kami dapat bekerja terus dalam tugas kami masing-masing. Kami sering doakan keadaan gereja-gereja di Indonesia, mengingat bahwa dewasa ini gereja-gereja menghadap beraneka-ragam kesulitan. Kita hari demi hari mengalami kekuatan Iblis yang dengan segala kuasanya berusaha untuk merusakkan kerja Tuhan di seluas dunia ini. Untunglah kita tahu bahwa Iblis, walaupun mengaum seperti singa, masa kini tidak lagi dapat menyestatkan bangsa-bangsa. Tertangkaplah ia, si ular tua, terikat dengan sebuah rantai besar, seribu tahun lamanya! Karena Yesus Kristus telah mengalahkan Iblis di Golgotha! *Maut dan kubur dikalahkan, Kuasa setan dipijakkan, Tangan musuh t'lah lemah, sia-sia marahnya!* (Ny.Roh 59). Itulah penghiburan kita semua, juga kalau kuasa Iblis masih dapat mengganggu kita dalam kehidupan sehari-hari. Juga bila kita menghadap kelemahan dalam kehidupan jemaat-jemaat. Kristus telah menyelesaikan tugas-Nya sebagai Juruselamat! Oleh sebab itu kami di sini dan Anda di sana dapat menyanyi *Sion yang beroleh s'lamat!* Dan *Habislah keluh-kesah...Kita pandang dengan suka pintu surga yang terbuka! Haleluya!* Dengan pengharapan itu kita dapat tahan bekerja, baik kami di tempat tugas kami, maupun Anda dalam keadaan Anda yang sukar - karena Kristus memerintah sebagai Raja!

Konperensi mohon supaya LITINDO dilanjutkan

Pada akhir bulan Juni dan awal bulan Juli 1995 telah diadakan *Pra-Konperensi ketiga STM GGRI* dan selanjutnya *Konperensi GGRI se-Indonesia* di KalBar. Ketiga wilayah GGRI (IrJa, KalBar dan NTT) diwakili oleh utusan-utusannya masing-masing. Di samping itu ada tamu-tamu, seperti perwakilan Gereja-Gereja Masehi Musyafir (GGMM) di Kupang,

dan juga pengadvis-pengadvis, seperti pdt H. Knigge (BBK Kupang) dan pdt J.Th. Jonkman (ZGK KalBar). Pdt H. Venema menghadiri kedua konperensi ini atas nama LITINDO, khususnya berhubung dengan pembahasan pokok 'proyek LITINDO'. LITINDO kan adalah proyek yang diselenggarakan Gereja-Gereja Reformasi di Belanda dan Kanada atas permohonan GGRI.

Setahu kami notula baik Pra-Konperensi STM maupun Konperensi GGRI belum diterbitkan, sehingga hasil kedua konperensi ini belum disampaikan secara resmi kepada GGRI dan Gereja-Gereja sponsor di luar negeri.

Bagaimanapun juga, LITINDO mendapat perhatian secukupnya dari kedua konperensi itu. Pada Pra-Konperensi STM pokok 'LITINDO' dibahas selama kira-kira satu hari. Lalu Konperensi GGRI menerima rekomendasi-rekomendasi yang dirumuskan oleh Pra-konperensi STM, yaitu untuk membentuk salah satu badan *LITINDO GGRI*. Ketiga STM GGRI dimohon untuk masing-masing menempatkan dua utusan ke dalam wadah ini (misalnya Sekretaris Badan Kuratorium dan Sekretaris Dewan Dosen).

Adalah tugas *LITINDO GGRI* untuk mewakili dan mengembangkan LITINDO di Indonesia, khusus dalam lingkungan GGRI sendiri. Di samping itu badan ini memelihara kontak dengan panitia *LITINDO GGRB/K* (badan yang terdiri dari utusan-utusan Gereja-Gereja sponsor di Belanda dan Kanada, lihat bagan).

LITINDO GGRI	↔	LITINDO GGRB/K
GGRI IrJa		GGRB GR Enschede-Utara GR Groningen-Utara GR Middelburg
		GGRK GR Toronto
GGRI KalBar		GGRB GR Drachten Teng.
GGRI NTT		GGRB BBK (Dep Hugger)

Apalagi, Konperensi GGRI mengambil keputusan untuk memohon kepada GGRB/K supaya proyek LITINDO dilanjutkan sampai sekurang-kurangnya konperensi berikut (yang direncanakan pada bulan Juni 1999 di IrJa). Permohonan ini diajukan kepada GGRB/K melalui surat dengan lampiran Daftar Prioritas yang baru, yaitu sbb:

- 01 Kamus Teologia
- 02 Buku Gereja GGRI (revisi)
- 03 Liturgik II (Riemer)
- 04 Missiologia II (Venema)
- 05 Pokok-pokok Sejarah Penyataan Allah (Venema)
- 06 Percontohan Penafsiran (Haak/Venema)
- 07 Anti Gerakan Kharismatik (Knigge)
- 08 Pelayanan & Jabatan (Diakoniologia) (Venema)
- 09 Rangka-rangka khotbah
- 10 Filsafat-filsafat Duniawi, dan Pandangan Reformasi
- 11 Dogmatika Reformasi (Haak)
- 12 Simbolik

Seterusnya:

- 13 Seri Tafsiran Reformasi, di mana belum ada buku tafsiran yang baik
- 14 Gereja dan Kebudayaan (data-data adat dinilai)
- 15 Seri Etika Sederhana
- 16 Dunia Alkitab (Griffioen)
- 17 Ilmu Bumi Alkitab (Griffioen)
- 18 Seri Cahaya Reformasi: ttg doa, dll
- 19 Pokok-pokok Hermeneutik (Venema)
- 20 Sejarah GGRI (dalam satu buku)
- 21 Etika Kristen (yang belum dikerjakan Verkuy)



Konperensi GGRI di KalBar 1995

Proyek-proyek yang sedang dikerjakan berdasarkan Daftar Prioritas yang pertama (yang ditentukan oleh Konperensi GGRI 1991 di Sumba NTT) tidak disebut lagi.

Jelas, bahwa daftar kedua merupakan lanjutan daftar pertama itu.

Dalam pada itu permohonan Konperensi GGRI 1995 telah diterima dengan baik oleh GGRB/K. LITINDO GGRB/K telah menyuruh *Dewan Redaksi LITINDO* (badan yang mendampingi penulis-penulis LITINDO) untuk menyiapkan Program Kerja untuk empat tahun mendatang.

Pada saat ini telah ditentukan Program Kerja untuk tahun 1996. Rencana kerja untuk tahun-tahun mendatang akan ditetapkan pada kira-kira bulan April yad. Sebagai berikut ini:

Program Kerja 1996

J.P.D. Groen

- 1 Wahyu menyelesaikan dan memperbaiki konsep
- 2 Dr. J. van Bruggen, *Siapa membuat Alkitab?* memeriksa/memperbaiki terjemahan (= mengganti dan melengkapi *Kanonik Reformasi II C.J. Haak*)
- 3 Simbolik mulai mengarang konsep

G. Riemer

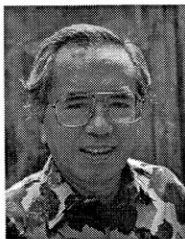
- 1 Kateketik menyelesaikan dan memperbaiki konsep
- 2 Dr. J. van Bruggen, *Kristus di bumi* memeriksa/memperbaiki terjemahan
- 3 Tj. Boersma, *Alkitab bukan teka-teki* memeriksa/memperbaiki terjemahan
- 4 Liturgik I memperbaiki konsep untuk diterbitkan (1996)
- 5 Liturgik II mulai mengarang konsep

H. Venema

- 1 Elisa menyelesaikan dan memperbaiki konsep
- 2 Pesta Ulut Sagu menyelesaikan dan memperbaiki konsep (menerjemahkan ke dalam bhs Belanda)
- 3 C. vd Berg, *Pengadilan tentang bangsa-bangsa, 1&2* menyelesaikan dan memperbaiki terjemahan
- 4 Missiologia I memperbaiki konsep untuk diterbitkan (1996)
- 5 Missiologia II mulai mengarang konsep

Yayasan Komunikasi Bina Kasih Menyongsong Tantangan Abad 21

Dalam sebuah buku kecil, bpk. H.A. Oppusunggu, selaku direktur penerbit YKKB, telah menguraikan rencana kerja sisa kurun waktu abad 20. Penelitiannya sangat menarik karena sekaligus merupakan persiapan diri menyongsong abad 21. Oppusunggu dengan tajam melukiskan perkembangan bisnis, media komunikasi dan khususnya bisnis perbukuan. Di antara lain ia menunjuk kenyataan kecilnya jumlah judul buku yang diterbitkan di Indonesia dalam satu tahun, dibandingkan dengan jumlahnya di negara-negara lain. Berhubungan dengan itu ia menekankan pentingnya dan mendesaknyanya untuk segera mengadakan pelatihan intensif di bidang penulisan/pengarangan dan penerjemahan, "kendati ini memang sudah sangat terlambat". Untuk itu "perlunya memikirkan perangsang (intensif) bagi penulis, penyadur dan penerjemah", dan "perlunya memikirkan perangsang untuk pelatih generasi baru penulis, generasi baru penyadur, generasi baru penerjemah dan generasi baru editor." Litindo sangat setuju dengan petunjuk dan dorongan ini. Karena tujuan Litindo bukan saja mengarang dan menerjemahkan buku-buku dalam bahasa Indonesia, tetapi juga untuk mendorong dan menolong penulis-penulis asli Indonesia, terutama di kalangan Gereja-Gereja Reformasi. Mendengar bpk. Oppusunggu, maka kami sekali lagi terdorong dan mengundang semua pendeta GGRI untuk, bilamana ada hasil menuliskan sesuatu di bidang teologia, atau di bidang pembinaan jemaat, mengirimnya sebagai konsep kepada Litindo. Agar kerjasama untuk menerbitkan karya Anda, umpamanya dalam *Seri Pembinaan Jemaat*.



Bapak H.A. Oppusunggu
Direktur Bina Kasih

Bpk. Oppusunggu menyimpulkan segala pertimbangannya mengenai keadaan

masyarakat, ekonomi-sosial, gereja-gereja dan lain-lain di Indonesia dengan program kerja, secara singkat: "Jadi sisa kurun waktu abad 20 yang tinggal hanya 5 tahun lagi haruslah benar-benar-dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh Bina Kasih, untuk mengantisipasi apa yang akan terjadi pada kuartal pertama abad 21. Untuk itu Bina Kasih harus berani bijaksana (dalam arti *berdoa* dan *beriman*) dan bekerja keras melakukan hal-hal berikut." Lalu ikutilah 12 titik program kerja YKKB untuk 5 tahun, sampai dengan tahun 2000. Litindo sangat setuju dengan hikmat kebijaksanaan Oppusunggu dalam memikirkan kepentingan menerbitkan buku-buku kristiani pada tingkat perkembangan Indonesia ini, terutama umat kristiani. Terutama hikmatnya untuk *mengantisipasi apa yang akan terjadi* merupakan cara pikir yang sangat penting dan perlu untuk gereja-gereja. Kami dari Litindo ingin turut rencana kerja YKKB dengan rencana Litindo sampai tahun 2000. Karena kami sadar akan benarnya kata berikut, yang tertulis dalam buku program YKKB:

*Hidup tanpa buku,
ibarat bayi tanpa ibu
tanpa susu
tanpa suluh*

Tekanan pada generasi muda

Dalam bukunya Oppusunggu juga sering menekankan pentingnya menulis buku-buku untuk anak-anak dan remaja. Kesulitannya ialah bahwa di Indonesia hampir tidak ada penulis yang mampu mengarang buku-buku untuk anak-anak. Itu sebabnya pak Oppu ingin mengajak dan melatih generasi baru penulis, khususnya untuk anak-anak.

Dengan berita ini kami dari Litindo juga ingin mendorong Anda untuk memeriksa karunia-karunia Anda. Apakah Anda mempunyai karunia untuk menulis cerita-cerita untuk anak-anak? Jelaslah, cerita perlu bercorak kristen. Coba saja, jika Anda berhasil, kirimlah buah-buah pena Anda kepada Litindo; alamatnya ada di akhir buletin Suara Litindo ini.

Proyek-proyek yang sedang dikerjakan

*Pekabaran Injil Kristus kepada semua bangsa
(Pembimbing Missiologia, jilid 1)*

HV

Konsep buku Missiologia sedang dikoreksi oleh penerbit. Mudah-mudahan buku ini akan diterbitkan pada pertengahan tahun 1996 ini.

Jemaat Kristus dan Pesta Ulat Sagu

(Gereja & Kebudayaan)

HV

Dalam buku *Jemaat Kristus dan Pesta Ulut Sagu* dibahas pokok yang biasanya disebut 'kontekstualisasi'. Baru-baru di IrJa isi buku ini diperiksa. Pdt Geyo Weremba (Wanggemalo) sudah membaca lagi bagian uraian Pesta Ulut Sagu. Tentang artinya sebagai upacara keagamaan dalam keseluruhan kebudayaan Kombai dan tentang kemungkinan bagi gereja untuk menggunakan bentuk pesta ini telah diadakan pemeriksaan juga. Masih perlu diberikan keterangan lebih pada beberapa segi, lalu siap untuk diterbitkan.

Elisa, padanya ada Firman TUHAN

(Tafsiran 2 Raja-Raja 2 - 13)

HV

Penulisan buku tafsiran mengenai 'riwayat Elisa' sedang berjalan. Sebenarnya kerja ini ditunda beberapa bulan, berhubung dengan studi lanjutan pdt Venema di bidang Missiologia dan Pembinaan Jemaat.

Pengadilan tentang bangsa-bangsa

(Tafsiran Kisah Para Rasul)

Terjemahan

Buku ini yang dikarang oleh pdt C van den Berg, telah diterjemahkan oleh Ny. A. Susilaradeya di Jakarta. Lalu bpk. Kris di Kupang membaca dan mengoreksi konsep jilid pertama. Sekarang bpk. Kris sibuk dengan pembacaan jilid dua.

Cermin Injil

(Ilmu Liturgi)

GR

Buku ini sudah diedit oleh YKKB (Bpk. Nainggolan) dan sedang diperiksa ulang oleh pengarang. Selesai itu buku dapat diterbitkan. Jadi kita harap penerbitan *Cermin Injil* sebelum tahun ini berakhir.

Katekerik

GR

G. Riemer sedang mengarang buku ini mengenai Pendidikan Ajaran Kristen. Mudah-mudahan konsepnya selesai pada bulan Juli tahun ini. Penulis dalam proses pengarang buku ini makin yakin kepentingannya untuk gereja-gereja di Indonesia yang sedang menjelang Abad 21.

Kristus Di Bumi

Terjemahan

Penerjemahan buku ini (judul asli *Christus op aarde* oleh Prof. J. van Bruggen) diselenggarakan secara teliti: setelah penerjemahan pertama oleh bpk. Taufiq Salim, Lilin Duinkerken telah mengetiknya kembali serta mengolah koreksi pertama. Setelah itu nasnya dikoreksi secara teologis oleh G. Riemer, dan sekarang semuanya didit secara seksama oleh Ibu Widoyawati Purwanto. Harap penerbitan pada akhir tahun ini!

Alkitab bukan Teka-teki

Saduran

(Mengenai akhir zaman - Dogmatik)

GR

Buku ini sudah dipakai di Irian Jaya, Sumba dan Kupang, dan pengalaman ini membuktikan gunanya. Penerbitannya ditunda, karena YKKB menganggap sifatnya polemis. Kami menghargai keputusan YKKB, karena buku tersebut memang melawan ajaran yang menurut kami, tidak sesuai dengan ajaran Alkitab. Sekarang penerbitan buku ini diusul kepada LRII di Jakarta. Harap keputusan positif! Karena pandangan *khiliasme* makin maju di Indonesia. Lihat saja jumlah buku mengenai akhir zaman di toko buku. Kebanyakan bercorak khiliasis. Terutama *cara menafsirkan (menerima nas Alkitab selalu dalam artinya yang harfiah)* gampang dapat membuahkan beraneka-ragam sekte yang coba menghitung tanggal kedatangan Kristus kembali.

Roh-roh manusia*(Gereja dan Budaya; khususnya Irian Jaya)*

JPDG

Buku ini sebenarnya dikarang dalam rangka menyelesaikan kerja untuk Enschede-Utara. Pengarang membandingkan kepercayaan adat Irian (khususnya suku Kombay) mengenai roh-roh orang mati dengan kepercayaan Kristen mengenai kehidupan orang-orang yang telah mati. Penerbitan (di IrJa) diharapkan pertengahan tahun ini.

Mau-mau dan obat tradisional*(Gereja dan Budaya; khususnya Irian Jaya)*

JPDG

Dalam rangka yang sama pdt. Groen telah selesai sebuah buku mengenai cara-cara mengobati (termasuk cara-cara gelap seperti mau-mau, guna-guna dsb.) menurut adat Irian, diuraikan dan dinilai dalam terang Firman Allah. Harap penerbitan pertengahan tahun ini.

Tafsiran Wahyu

JPDG

(Tafsiran Perjanjian Baru)

Sedang dikerjakan; harap diselesaikan kira-kira bulan Agustus; penerbitan pasti tidak sebelum pertengahan tahun depan.

Kunjungan H. Venema kepada STM GGRI KalBar

Berita dari pdt. H. Venema: "Dari awal bulan Juni sampai pertengahan bulan Juli 1995 saya mengunjungi STM GGRI KalBar. Sebenarnya rencana saya untuk berjalan ke Irja, tetapi, oleh sebab visum VKSB untuk IrJa belum ke luar, saya mengadakan pertukaran: KalBar didahulukan, IrJa ditunda. Pergantian ini juga bermanfaat berhubung dengan Konperensi GGRI 1996 di KalBar. Di KalBar saya mengajar selama dua minggu di STM GGRI di bidang Missiologia (2 segi: Asas-asas pl dalam Perjanjian Lama, Gereja & kebudayaan) dan Hermeneutik/Tafsiran (2 segi: Elisa, Kristus di bumi). Di samping itu saya menghadiri penataran siswa-siswa praktek, dan mengajar sedikit tentang pokok Gereja & kebudayaan. Saya menghadiri juga Konperensi tahunan pemuda-pemudi GGRI KalBar di Piju, dan membuat presentasi LITINDO. Ada juga kesempatan untuk mengunjungi beberapa jemaat, seperti di Sebente, Dungan, Rangkap dan Sebetung. Akhirnya saya menghadiri Pra-Konperensi ketiga STM GGRI dan Konperensi GGRI se-Indonesia. Per kunjungan saya ke KalBar adalah pertemuan pertama di antara LITINDO dan GGRI KalBar. Apalagi, pada konperensi GGRI itu LITINDO sempat bertemu dengan semua wilayah GGRI sekaligus. Tidak mengherankan bahwa perjalanan ini sangat berguna bagi komunikasi antara LITINDO dan GGRI. Atas dorongan yang diberikan kepada LITINDO baik dari pihak STM GGRI KalBar maupun dari pihak Konperensi GGRI kami mengucapkan terima kasih."

Kunjungan G. Riemer di Sumba dan Kupang

Berita dari pdt. G. Riemer: "Dengan senang hati saya telah mengadakan perjalanan ke Sumba, Wai Marangu, bulan Nopember 1996. Memang senang sekali, karena kali pertama untuk saya bertemu dengan saudara-saudara kita di Sumba ini. Terutama kerjasama dengan para dosen dan para Mahasiswa di Wai Marangu sangat mengembirakan saya dan mendorong saya dalam kerja sebagai pengarang Litindo.

Dengan senang hati saya mengingat Konperensi Pendeta-pendeta di Waimarangu; reaksi mereka (dan reaksi siswa-siswa) atas buku-buku yang

saya bawa (*Cermin Injil, Alkitab bukan teka-teki dan Jemaat yang hidup*) sangat menguatkan keyakinan saya bahwa proyek Litindo mulai berhasil. Saya menyebut di sini ucapan pdt. Mada Biha di Kupang: "Dengan buku-buku Litindo baru saya dapat memperlihatkan kepada pendeta-pendeta dari gereja-gereja lain apakah sebenarnya identitas Gereja-Gereja Reformasi."



Bakar ayam di Pantai Sumba -
lalu makan sama-sama

Kunjungan H. Venema kepada STM GGRI IrJa

Berita ke-2 dari pdt. H. Venema: "Dari pertengahan bulan Oktober sampai kepada awal bulan Desember saya mengunjungi STM GGRI IrJa untuk mencobakan lagi bahan-bahan LITINDO yang sedang dikerjakan. Di IrJa saya mengajar selama dua minggu di STM GGRI di bidang Missiologia (Pendahuluan Ilmu pl) dan Diakoniologia (Pembimbing tentang Pelayanan & Jabatan). Kemudian saya mengajar selama dua hari di P2 (Penataran Pendeta GGRI IrJa) di bidang Hermeneutik (Kristus di bumi) dan Missiologia (GGRI dan kebudayaan). Di samping itu saya mengunjungi jemaat Kouh dan Yaniruma. Per kunjungan ini juga memberi dorongan baru kepada penulis LITINDO. Kepada STM GGRI IrJa kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan."

Perjalanan J.P.D. Groen ke Irian Jaya

Berita dari Pdt. Groen: "Kunjungan ke Irian yang saya buat pada bulan Februari dan Maret sebenarnya bukan dalam rangka kerja Litindo, tetapi atas nama Gereja Enschede-Utara. Maksud perjalanan itu untuk mengunjungi jemaat-jemaat yang sudah lama saya layani pada waktu saya masih berada di Irian. Bersama dengan dosen SAP Pdt. Henk van Hemmen, saya juga mengadakan penataran bagi para penatua, penginjil dan pendeta di wilayah suku Komba dan Korowai. Kursus itu diadakan dalam program Sekolah Alkitab Praktis (SAP bentuk baru), tempatnya di Wanggemalo. Selalu dirasakan kepentingan buku-buku yang berisi ajaran Reformasi, baik di tingkat Teologi Menengah, maupun di tingkat pembinaan jemaat. Itu sebabnya bahwa saya dengan senang hati boleh bekerja terus dalam rangka Litindo. Semoga TUHAN memberkati usaha saya!"

LITINDO

Rencana kunjungan LITINDO kepada GGRI pada tahun 1996

Ketiga penulis LITINDO bersedia untuk mengunjungi wilayah-wilayah GGRI, yaitu pada akhir tahun 1996 ini (dari kira-kira pertengahan bulan Oktober sampai kepada pertengahan bulan Desember): pdt Groen akan mengunjungi GGRI IrJa, pdt Riemer akan mengunjungi GGRI KalBar, dan pdt Venema akan mengunjungi GGRI NTT.



Mohon perhatian: Surat-surat Undangan yang dibutuhkan untuk permintaan Visum belum diterima!

Bina Kasih telah menerbitkan 2 jilid Seri Pembinaan Jemaat!!

Buku-buku G. Riemer *Jemaat yang Hidup* dan *Penatua* telah diterbitkan dan disebar dalam toko-toko buku di Indonesia. Dalam hal ini kami puji kerjasama YKKB dengan Litindo. Hasilnya sangat memuaskan! Harap penerbitan ke-2 jilid lain (*Kunjungan Rumah* dan *Administrasi Gereja*) akan selesai pertengahan tahun ini. Semoga Tuhan memberkati tujuan penerbitan ini demi pembinaan gereja-gereja di Indonesia.

Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, jilid 2

Baru-baru Yayasan Komunikasi 'Bina Kasih' menerbitkan jilid kedua dari *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. Oleh karena cetakan pertama buku ini langsung dijual habis, telah diadakan cetakan kedua. Ini adalah bukti bahwa buku Ensiklopedi Alkitab ini sangat menarik. Dan barangsiapa memakai Ensiklopedia ini akan mengerti gunanya untuk menafsirkan dan menyelidiki Alkitab! Ensiklopedia ini merupakan kebutuhan mutlak untuk setiap orang pendeta.

Hubungan dengan Gereja Toraja Mamasa

Tahun lalu Litindo sempat bertemu dengan dua utusan dari Badan Pekerjaan Harian Sinode Gereja Toraja Mamasa, Pdt. Yohanis Rengga dan Pdt. Paulus Buntuborong. Mereka sementara di Belanda sebagai utusan untuk Sinode Christelijke Gereformeerde Kerken (CGK). Dengan berkat Tuhan Gereja-Gereja Toraja Mamasa telah ditanam di Sulawesi (wilayah Rantapa) oleh zending CGK. Kesempatan kedua utusan itu berada di Belanda, mereka diundang Litindo untuk memperkenalkan diri dengan kerja Litindo.

Pertemuan tersebut telah berhasil. Litindo telah menerima pesanan buku-buku yang diterbitkan Litindo, sebagai berikut: tiap buku di tingkat jemaat dengan jumlah 350, dan tiap buku tingkat teologi (pendeta) jumlah 100.

Kami dari Litindo sangat bergembira dengan pertemuan ini, dan kami berdoa agar Tuhan memakai kerja Litindo pula untuk mempertahankan dan membina ajaran Alkitab secara luas di seluruh Indonesia. Melalui Suara Litindo ini kami mengucapkan salam Kristus kepada Gereja-Gereja Toraja Mamasa. Semoga Tuhan memberkati saudara-saudari di Sulawesi!

Permulaan Kerjasama dengan LRII (berita yang baru masuk)

Dengan gembira kami memberitahukan kesediaan Lembaga Reformed Injili di Indonesia (yang didirikan dr. Yakub B. Susabda dan dr. Stephen Tong) untuk tolong menerbitkan buku mengenai kerajaan seribu tahun, '*Alkitab bukan Teka-teki*', dari pdt. Tj. Boersma. Masih perlu sabar sedikit, karena tentu perlu diadakan revisi yang intensif oleh bagian penerbitan LRII. Sebuah artikel dalam majalah LRII 'Momentum' (nomor 27, Agustus 1995) membuktikan bahwa LRII seragam dengan garis pemikiran *Alkitab bukan Teka-teki*. Artikel tersebut dikarang oleh Anthony A. Hoekema, mengenai *Amillennialisme*. Kebutuhan tafsiran yang sehat mengenai nubuat-nubuat Alkitabiah, makin perlu di Indonesia. Buku-buku yang bercorak *kiliastis* terus bertumbuh jumlahnya. Pada waktu Pdt. Darahae Doko terima buku *Alkitab bukan Teka-teki*, secara tajam ia mengungkapkannya sebagai berikut: "Pola pikir kiliastis secara sistematis dipompa ke dalam teologi Indonesia masa kini." Harapan kita agar buku pdt. Tj. Boersma dapat menunjuk jalan lain, yang, menurut keyakinan kami, lebih sesuai dengan maksud dan tujuan nubuat-nubuat Alkitabiah.

**SAMPAI DI SINI DULU. SALAM UNTUK KALIAN SEMUA!
KIRANYA TUHAN MEMBERKATI USAHA ANDA.**

Alamat-Alamat Suara Litindo

J.P.D. Groen	G. Riemer	H. Venema
Veluwelaan 21	Van Dedemlaan 6	Jupiterstraat 30
8091 ER Wezep	3871 TD Hoevelaken	9742 EZ Groningen
Nederland	Nederland	Nederland